

**RESPONS TINGKAT HARGA DAN TINGKAT OUTPUT SEKTOR
INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA TERHADAP
SHOCK VARIABEL EKSTERNAL
DWI SINTA APRILIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons variabel indeks harga konsumen (IHK) dan indeks produksi industri (IPI) Indonesia terhadap shock harga minyak dunia, suku bunga Amerika Serikat, dan indeks produksi industri (IPI) Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Vector Auto Regressive* (SVAR) untuk menganalisis hubungan e (*forecast* atau *forecast error*) dan ε (*pure innovation* atau *structural shock*). *Shock* harga minyak direspons negatif oleh variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Produksi Industri (IPI) Indonesia. Harga minyak menyebabkan harga output meningkat dan berdampak pada biaya produksi yang lebih tinggi bagi perusahaan, kondisi ini menyebabkan perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja untuk menekan biaya yang ditanggung perusahaan. *Shock* indeks produksi industri (IPI) Amerika Serikat direspons negatif oleh variabel indeks harga konsumen (IHK) dan Indeks Produksi Industri (IPI) Indonesia. Perbedaan harga barang antar negara dapat mempengaruhi permintaan konsumen, ketika harga barang luar negeri lebih murah dari harga barang dalam negeri menyebabkan konsumen dalam negeri cenderung memilih untuk membeli barang luar negeri. *Shock* suku bunga Amerika Serikat direspons negatif oleh variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Produksi Industri (IPI) Indonesia. Kebijakan moneter kontraktif dilakukan oleh Bank Sentral untuk mengantisipasi kenaikan harga minyak. Kebijakan tersebut menyebabkan harga komoditas turun secara signifikan sebagai respons terhadap kenaikan suku bunga riil.

Kata Kunci: Harga minyak dunia, indeks produksi industri (IPI), suku bunga, indeks harga konsumen (IHK), Amerika Serikat, Indonesia.

**RESPONSE OF PRICE LEVEL AND OUTPUT LEVEL OF THE
MANUFACTURING INDUSTRY SECTOR IN INDONESIA
TO EXTERNAL VARIABLE SHOCK
DWI SINTA APRILIA**

ABSTRACT

This study aims to analyze the response of Indonesia's consumer price index (CPI) and industrial production index (IPI) to world oil price shocks, United States interest rates, and the United States industrial production index (IPI). This study uses the Structural Vector Auto Regressive (SVAR) method to analyze the relationship between ϵ (forecast or forecast error) and (pure innovation or structural shock). Oil price shocks responded negatively by the Indonesian Consumer Price Index (CPI) and Industrial Production Index (IPI). Oil prices cause output prices to increase and have an impact on higher production costs for companies, this condition causes companies to reduce the number of workers to reduce costs borne by the company. The shock of the industrial production index (IPI) of the United States was responded negatively by the variables of the consumer price index (CPI) and the Indonesian Industrial Production Index (IPI). The difference in the price of goods between countries can affect consumer demand, when the price of foreign goods is cheaper than the price of domestic goods, causing domestic consumers to tend to choose to buy foreign goods. The shock of US interest rates was responded negatively by the Indonesian Consumer Price Index (CPI) and Industrial Production Index (IPI). A contractionary monetary policy was carried out by the Central Bank to anticipate rising oil prices. This policy caused commodity prices to drop significantly in response to rising real interest rates.

Keywords: World oil price, industrial production index (IPI), interest rates, consumer price index (CPI), United States, Indonesia.